

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Industri kecil di Indonesia mendapatkan kedudukan yang sangat penting.<sup>1</sup> Industri adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan-bahan baku menjadi barang yang memiliki manfaat serta nilai ekonomis. Dengan adanya penduduk Indonesia yang sebagian besar tinggal di pedesaan dan bekerja sebagai petani dengan keadaan pada zaman sekarang ini tidak memungkinkan untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup keluarganya. Bahkan untuk mendapatkan pekerjaan di luar sektor pertanian saja sudah sangat sulit, maka dari itu salah satu cara untuk meningkatkan penyerapan tenaga kerja yaitu dengan mendirikan industri-industri kecil atau yang disebut dengan industri rumahan atau *home industry*. Sehubungan dengan adanya hal tersebut, usaha kecil perlu lebih diberdayakan dalam memanfaatkan peluang usaha dan menjawab tantangan perkembangan ekonomi dimasa mendatang.<sup>2</sup>

Usaha kecil mampu hidup disela-sela usaha besar dengan cara membuat produk yang unik dan khusus sehingga tidak menganggap usaha besar sebagai pesaingnya. Industri berawal dari pekerjaan tukang atau juru. Seperti mata pencaharian hidup yang berpindah-pindah dimulai sebagai pemetik hasil bumi, pemburu, nelayan dan lain sebagainya. Kebutuhan mereka pun berkembang untuk memenuhi alat-alat untuk bekerja maupun alat rumah tangga. Para tukang atau juru timbul sebagai sumber alat-alat dan barang-barang yang diperlukan. Maka dari itu mulailah berkembang kerajinan dan pertukangan yang menghasilkan barang-barang kebutuhan. Seperti halnya pengrajin genteng, genteng merupakan kerangka bagian

---

<sup>1</sup> Tuti Indah Sari, "Keberlanjutan dan Kontribusi Industri Kecil Kerajinan Genteng dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pengrajin", *Skripsi* (IAIN Purwokerto, 2018), 22.

<sup>2</sup> Siti Qoeriyah, "Analisis Keberlangsungan Industri Genteng di Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar Tahun 2017", *Skripsi* (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018), 2-4.

dari rumah atau bangunan yang memiliki fungsi sebagai penutup rumah dari segala macam cuaca.<sup>3</sup>

Pada kawasan pembuatan genteng atau akrab disebut genteng dalam bahasa sunda yang berada di Desa Jatisura Kecamatan Jatiwangi, daerah ini merupakan daerah pedesaan yang terletak di Kabupaten Majalengka, Jawa Barat. Sejak dahulu sampai saat ini Jatiwangi masih dikenal sebagai penghasil genteng terbesar di Indonesia, sehingga masyarakatnya tumbuh menjadi masyarakat industri. Dalam keseharian masyarakatnya sebageian besar menggantungkan hidup pada pabrik genteng. Mulai dari pagi hingga sore hari kawasan ini sangat akrab dengan aktivitas industrinya yang padat dalam membuat ribuan genteng perharinya.<sup>4</sup>

Jatiwangi ialah salah satu kecamatan yang ada di kabupaten Majalengka yang berdasarkan situasi letak geografisnya berada di dataran rendah yang bersuhu panas sehingga banyak didapati sumber daya alam berupa tanah liat. Tanah liat terbentuk di alam berasal dari batuan beku seperti granit yang secara proses alami selama ratusan tahun berubah menjadi tanah liat. Proses alami tersebut seperti angin, hujan, gas, dan erosi telah mempengaruhi batuan secara fisik maupun kimiawi sehingga mengubah komposisinya menjadi tanah liat. Daerah Jatiwangi memang memiliki potensi penghasil tanah liat yang terbilang baik ditambah masyarakatnya yang turun aktif produktif dalam mengolah tanah liat untuk dijadikan genteng dan kerajinan keramik lainnya.<sup>5</sup>

Pada dasarnya jenis industri di setiap daerah berbeda-beda, hal ini dipengaruhi oleh perbedaan karakteristik sumber daya yang dimiliki oleh setiap daerah. Industri kecil membangun ekonomi pedesaan adalah dengan industri bersumber daya lokal dan konsumsi lokal. Kabupaten Majalengka terutama di desa Jatisura merupakan salah satu wilayah yang memiliki

---

<sup>3</sup> Tuti Indah Sari, "Keberlanjutan dan Kontribusi Industri Kecil Kerajinan Genteng dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pengrajin", 22.

<sup>4</sup> Irni Aftriani, "Musik Genteng sebagai Media Kreativitas Bermusik", *Perpustakaan.upi.edu* (2014): 1.

<sup>5</sup> Daru Ahmad Sopyan, "Analisis Desain Alat Musik Keramik di Desa Jatisura Kecamatan Jatiwangi Kabupaten Majalengka", *Perpustakaan.upi.edu* (2015): 1.

industri kecil bersumber daya lokal yaitu berupa tanah liat untuk produksi genteng yang amat baik jika di dimanfaatkan secara maksimal. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surah Al-Jumu'ah ayat 9-10:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَاةِ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ فَاسْعَوْا إِلَىٰ ذِكْرِ اللَّهِ وَذَرُوا  
الْبَيْعَ ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ  
وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya :*“Hai orang-orang beriman, apabila diseru untuk menunaikan shalat Jum'at, Maka bersegeralah kamu kepada mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui. Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.”*

Berdasarkan Surat Al-jumu'ah ayat 9-10 Allah Swt memerintahkan kepada manusia untuk dapat mengoptimalkan dan mencari karunia Allah di muka bumi. Dalam hal ini seperti mengoptimalkan hasil bumi, mengoptimalkan hubungan dan transaksi dengan sesama manusia. Untuk itu, jika manusia hanya mengandalkan hasil ekonominya dari sesuatu yang tidak jelas atau seperti halnya judi, maka apa yang ada di bumi ini tidak akan teroptimalkan. Padahal ada sangat banyak sekali karunia dan rezeki Allah yang ada di muka bumi ini. Tentu akan menghasilkan keberkahan dan juga keberlimpahan nikmat jika benar-benar dioptimalkan.<sup>6</sup> Dalam hal ekonomi prinsip Islam ini, jangan sampai manusia tidak mengoptimalkan atau membiarkan apa yang telah Allah berikan di muka bumi di biarkan begitu saja. Nikmat dan rezeki yang Allah berikan akan melimpah jika manusia dapat mencari dan mengelolanya dengan baik.

Adapun kegiatan awal dalam suatu pekerjaan adalah adanya perencanaan, dalam bentuk memikirkan hal-hal yang terkait dengan pekerjaan itu agar mendapatkan hasil yang optimal. Manajemen berasal dari kata *“manage”* berarti mengganti, menguasai, mengatur, menyelesaikan sesuatu. Yang mana perencanaan harus termanajemen

<sup>6</sup> Levi Martin Hadiyanti, “Analisis Pengembangan Industri Kecil Kerajinan Genteng dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Pengrajin Perspektif Ekonomi Islam”, *Skripsi* (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017), 20.

secara kerjasama antara dua orang atau lebih dalam rangka mencapai tujuan yang sama dengan cara yang efektif dan efisien.<sup>7</sup>

Definisi manajemen adalah sebagai ilmu sekaligus teknik (seni) kepemimpinan. Dalam hal ini arti manajemen yaitu mengatur sesuatu agar dilakukan dengan baik, tepat, dan terarah. Setiap individu harus mempergunakan kekuatan dan keterampilan sendiri untuk memenuhi kebutuhan hidup sebagai tugas pengabdian kepada Allah SWT. Kewirausahaan, kerja keras, siap mengambil resiko, manajemen yang tepat merupakan watak yang melekat dalam hidup.<sup>8</sup>

Keberadaan industri kecil genteng di Kecamatan Jatiwangi ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Sebagaimana daerah Jatiwangi memang sudah terkenal dengan gentengnya yang berkualitas baik. Potensi tanah liat yang digunakan dalam produksi juga dengan kualitas yang bagus. Dengan adanya industri kecil genteng di Kecamatan Jatiwangi dapat meningkatkan ekonomi Keluarga dan masyarakat sekitar. Karena warga sekitar ikut menjadi pekerja pada industri kecil genteng tersebut dan dijangkau oleh segala lapisan masyarakat.

Industri kecil genteng memiliki peran yang sangat besar didalam usaha pemerataan kesempatan kerja, kesempatan usaha dan peningkatan pendapatan. Industri kecil genteng pada umumnya dikelola dalam bentuk usaha rumah tangga, sehingga perkembangannya selalu dihadapkan dengan permasalahan yang menyangkut bahan baku yaitu tanah liat, ketersediaan dan kualitas faktor produksi, tingkat keuntungan, pemasaran serta permodalan. Penyebab tidak maksimalnya manajemen yaitu terbaikannya faktor spiritual seperti halnya visi dan misi yang mana hanya berorientasi pada dunia semata.

Manajemen Islami atau manajemen Syariah adalah aktivitas manajemen dalam perspektif Hukum Islam. Yang mana manajemen dalam organisasi bisnis (perusahaan) merupakan suatu proses aktivitas penentuan

---

<sup>7</sup> Sari Ramadhani D, "Manajemen Produksi Tahu Tempe dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah", *Skripsi* (Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2019), 3.

<sup>8</sup> Sari Ramadhani D, "Manajemen Produksi Tahu Tempe dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah", 3.

pencapaian tujuan bisnis melalui pelaksanaan empat fungsi dasar: *planning, organizing, actuating* dan *controlling* dalam penggunaan sumber daya organisasi. Dengan demikian pengelolaan organisasi perusahaan yang berorientasi Islam memerlukan pendekatan duniawi dan ukhrawi sekaligus yang artinya kedua pendekatan ini akan menjadikan ilmu manajemen sebagai ilmu manajemen Islami yang berbasis tauhid berlandaskan kebenaran Imani (*i'tiqadi*), syariat (*syar'i*), dan faktual (*waqi'i*).

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti ingin mendalami bagaimana manajemen industri kecil genteng Berkah Karya desa Jatisura Kecamatan Jatiwangi kabupaten Majalengka. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Manajemen Pengelolaan Industri Kecil Genteng dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah (Studi Kasus pada Industri Kecil Genteng Berkah Karya Desa Jatisura Kecamatan Jatiwangi Kabupaten Majalengka)”**.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perumusan masalah penelitian dapat dijelaskan pada tiga hal berikut:

### **1. Identifikasi Masalah**

#### **a. Wilayah Kajian**

Penelitian ini mengkaji tentang Manajemen Pengelolaan Industri Kecil Genteng dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah. Penelitian ini tergolong dalam wilayah kajian Penguatan Ekonomi Lokal/Ekonomi Kreatif, dengan topik kajian Home Industri dan Penyerapan Tenaga Kerja.

#### **b. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkapkan gejala secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dan latar alamiah dengan memanfaatkan peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan

analisis dengan menggunakan pendekatan induktif. Dalam penelitian ini peneliti akan menafsirkan “Manajemen Pengelolaan Industri Kecil Genteng dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah (Studi Kasus pada Industri Kecil Genteng Berkah Karya Desa Jatisura Kecamatan Jatiwangi Kabupaten Majalengka)” secara langsung kepada pemilik industri kecil genteng tersebut. Sehingga peneliti bisa mendapatkan informasi yang lengkap mengenai isu yang diteliti.

c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini yaitu mengenai kendala manajemen pengelolaan industri kecil genteng dalam perspektif Hukum Ekonomi Syariah, kemudian apakah manajemen yang diterapkan pada industri kecil genteng Berkah Karya itu sudah sesuai dengan Hukum Ekonomi Syariah.

**2. Pembatasan Masalah**

Melihat identifikasi masalah yang ada, maka peneliti membatasi masalah yang diteliti agar tidak terjadi perluasan masalah yang akan dibahas dan memberikan kemudahan dalam proses penelitian. Oleh karena itu, pembatasan masalah pada penelitian ini hanya pada manajemen pengelolaan yang ada pada industri kecil genteng Berkah Karya Jatiwangi.

**3. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka yang menjadi sub-sub masalah yang akan dibahas yaitu:

- a. Bagaimana manajemen pengelolaan pada industri kecil genteng Berkah Karya desa Jatisura kecamatan Jatiwangi kabupaten Majalengka?
- b. Bagaimana manajemen pengelolaan pada industri kecil genteng Berkah Karya desa Jatisura kecamatan Jatiwangi kabupaten Majalengka dalam perspektif Hukum Ekonomi Syariah?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis manajemen pengelolaan pada industri kecil genteng Berkah Karya desa Jatisura kecamatan Jatiwangi kabupaten Majalengka.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis manajemen pengelolaan pada industri kecil genteng Berkah Karya dalam perspektif Hukum Ekonomi Syariah.

### D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini peneliti berharap akan memberikan manfaat sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Secara Teoritis

- a. Untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan bagi pembaca, baik mahasiswa maupun masyarakat luas tentang manajemen pengelolaan industri kecil genteng Berkah Karya desa Jatisura kecamatan Jatiwangi kabupaten Majalengka. dalam perspektif Hukum Ekonomi Syariah.
- b. Menyumbangkan pemikiran bagi pengelola industri genteng Berkah Karya Jatiwangi dalam proses manajemen pengelolaan yang sesuai dengan perspektif Hukum Ekonomi Syariah.

#### 2. Manfaat Secara Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan sehingga dapat digunakan sebagai referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.
- b. Penelitian ini sebagai implementasi dari fungsi Tri Darma perguruan tinggi, dan diharapkan dari hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi yang positif bagi dunia keilmuan yang ada pada bidang ekonomi Islam khususnya jurusan Hukum Ekonomi Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk menghindari anggapan kesamaan antara penelitian ini dan memuat penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Kemudian mengungkap sejumlah karya ilmiah sebelumnya yang memiliki relevansi dan dinilai penting terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan. Studi mengenai manajemen pengelolaan genteng telah banyak dilakukan kalangan sarjana, secara umum studi mereka menempatkan kawasan industri genteng baik di daerah Jatiwangi maupun daerah lainnya sebagai objek penelitian. Berikut uraian penelitian terdahulu dan penulis sebagai berikut:

1. Skripsi Betty Indriastuti, dengan judul “Kajian tentang Pengelolaan Usaha pada Industri Kecil Konveksi di Desa Tempursari Kecamatan Ngawen Kabupaten Klaten”. Penelitian ini dilakukan pada Daerah Tempursari Kecamatan Ngawen Kabupaten Klaten, dengan menggunakan metode kuantitatif sesuai dengan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tersebut, maka instrumen yang digunakan adalah angket atau kuesioner. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu Pada indikator perencanaan dan pengorganisasian persentasenya lebih rendah karena industri di desa ini termasuk dalam kategori industri kecil sehingga merasa tidak memerlukan adanya perencanaan dan pengorganisasian secara matang. Pada umumnya pengusaha lebih memprioritaskan pada pelaksanaan produksi saja.<sup>9</sup>

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ini yaitu sama-sama membahas tentang pengelolaan usaha pada industri kecil. Akan tetapi memiliki permasalahan yang berbeda.

Penelitian terdahulu mengkaji mengenai kajian tentang pengelolaan usaha pada industri kecil konveksi di Desa Tempursari Kecamatan Ngawen Kabupaten Klaten. Sedangkan pada penelitian ini

---

<sup>9</sup> Betty Indriastuti, “Kajian tentang Pengelolaan Usaha pada Industri Kecil Konveksi di Desa Tempursari Kecamatan Ngawen Kabupaten Klaten”, *Skripsi* (Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang, 2009).



yang dibahas mengenai Manajemen Pengelolaan Industri Kecil Genteng dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah.

2. Skripsi Sari Ramadhani D, yang berjudul “Manajemen Produksi Tahu Tempe dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen produksi tahu tempe dalam meningkatkan pendapatan usaha, mengetahui faktor pendukung dan penghambat usaha tahu tempe dalam meningkatkan pendapatan usaha, serta mengetahui pandangan ekonomi syariah terhadap manajemen produksi tahu tempe di Kecamatan Kampar Kiri Tengah. Penelitian ini berjenis deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan melakukan penelitian lapangan yang bersumber dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang diperoleh langsung dari pengusaha dan karyawan tahu tempe di Kecamatan Kampar Kiri Tengah. Hasil penelitian diketahui bahwa usaha tahu tempe di Kecamatan Kampar Kiri Tengah telah melakukan manajemen produksi dengan baik, seperti perencanaan produk, pengendalian produksi dan menyusun struktur organisasi.<sup>10</sup>

Persamaan penelitian terdahulu di atas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ini yaitu sama-sama membahas tentang manajemen pengelolaan usaha ditinjau menurut ekonomi syariah. Akan tetapi permasalahan yang diteliti berbeda.

Permasalahan yang dikaji pada penelitian terdahulu diatas adalah tentang Manajemen Produksi Tahu Tempe dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah. Sedangkan pada penelitian ini, yang dibahas mengenai Manajemen Pengelolaan Industri Kecil Genteng dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah (Studi Kasus pada Industri Kecil Genteng Berkah Karya Desa Jatisura Kecamatan Jatiwangi Kabupaten Majalengka).

3. Skripsi M. Husni Mubarak, dengan judul “Manajemen Operasional Sate Cak Nasir dalam Perspektif Syariah”. Penelitian ini bertujuan

---

<sup>10</sup> Sari Ramadhani D, “Manajemen Produksi Tahu Tempe dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah”.

untuk mendeskripsikan dan menganalisis manajemen operasional yang dilakukan di warung sate Cak Nasir dalam menjalankan operasionalnya guna mempertahankan dan menjaga keberlangsungan warung sate Cak Nasir. Metode yang digunakan dalam skripsi ini yaitu metode kualitatif. Yakni suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Manajemen Operasional yang dilakukan oleh Warung Sate Cak Nasir, yakni dari tahap pengolahan bahan dari mentah sampai bahan jadi atau siap dipasarkan. Dari situlah awal mulanya Manajemen Operasional yang dilakukan Warung Sate Cak Nasir serta memasarkannya dari sistem mulut ke mulut dan mengikut sertakan atau memperkenalkan produk terhadap tetangga sekitar maupun dalam acara-acara sosial maupun keagamaan.<sup>11</sup>

Persamaan penelitian terdahulu di atas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ini yaitu sama-sama membahas tentang manajemen pengelolaan sebuah usaha yang ditinjau menurut syariah. Akan tetapi permasalahan yang diteliti berbeda.

Permasalahan yang dikaji pada penelitian terdahulu di atas adalah perihal Manajemen Operasional Sate Cak Nasir dalam Perspektif Syariah. Sedangkan pada penelitian ini, yang dibahas mengenai Manajemen Pengelolaan Industri Kecil Genteng dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah.

4. Penelitian berbentuk jurnal yang dilakukan oleh Choirul Huda, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dengan judul “Model Pengelolaan Bisnis Syariah (Studi Kasus Lembaga Pengembangan Usaha Yayasan Badan Wakaf Sultan Agung Semarang)”. Penelitian ini membahas tentang pengelolaan bisnis syariah yang dikembangkan oleh LPU YBWSA Semarang. Hasil dari penelitian ini LPU menggunakan beberapa model bisnis, sesuai dengan tipe usaha yang dijalankan. Artinya, tipe dan jenis usaha yang dijalankan

---

<sup>11</sup> M. Husni Mubarak, “Manajemen Operasional Sate Cak Nasir dalam Perspektif Syariah”, *Skripsi* (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017).

mempengaruhi model bisnis yang diterapkan. Tetapi ada satu konsep yang dijadikan dasar pijakan dalam berbisnis, yaitu LPU tidak melulu mencari keuntungan (*profit oreinted*), namun juga ada nilai manfaat (*benefit oreinted*). Beberapa fariasi model bisnis yang diterapkan oleh LPU, yaitu: 1) *Sole proprietorship* (kepemilikan tunggal), diterapkan pada unit usaha Takessa dan depo air minum Quasa (di bawah *holding* PT. BAP), dan SA Radio (berdiri sendiri di bawah LPU). 2) *Partnership*, diterapkan pada unit usaha property, retail, dan Pumanisa (ketiganya di bawah *holding* PT. BAP). 3) Kombinasi antara *sole proprietorship* dan *partnership*, yaitu: SApress, Asset Manajemen, dan SATour (ketiganya di bawah *holding* PT. BAP).<sup>12</sup>

Persamaan penelitian terdahulu di atas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ini yaitu sama-sama membahas tentang manajemen pengelolaan syariah. Akan tetapi permasalahan yang diteliti berbeda.

Permasalahan yang dikaji pada penelitian terdahulu di atas adalah perihal Model Pengelolaan Bisnis Syariah (Studi Kasus Lembaga Pengembangan Usaha Yayasan Badan Wakaf Sultan Agung Semarang). Sedangkan pada penelitian ini, yang dibahas mengenai Manajemen Pengelolaan Industri Kecil Genteng dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah (Studi Kasus pada Industri Kecil Genteng Berkah Karya Desa Jatisura Kecamatan Jatiwangi Kabupaten Majalengka).

5. Jurnal Ayie Eva Yulia, Universitas Negeri Semarang, yang berjudul “Strategi Pengembangan Industri Kecil Kerajinan Genteng di Kabupaten Kebumen”. Penelitian ini membahas tentang strategi pengembangan industri kecil genteng. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa identifikasi lingkungan internal dan eksternal pada industri kecil kerajinan genteng di Kabupaten Kebumen, didapatkan kekuatan utamanya yaitu kualitas produk sesuai selera konsumen,

---

<sup>12</sup> Choirul Huda, “Model Pengelolaan Bisnis Syariah (Studi Kasus Lembaga Pengembangan Usaha Yayasan Badan Wakaf Sultan Agung Semarang)”, *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, Vol. 24, No. 1 (Mei, 2016).

kelemahan utama yaitu sulit menambah modal kerja, peluang utamanya yaitu teknologi yang semakin modern, dan ancaman utama yaitu regenerasi tenaga kerja produktif sulit. Perumusan alternatif strategi dengan menggunakan matrik IE didapatkan posisi pada kuadran II dengan strategi paling baik untuk diterapkan yaitu strategi pertumbuhan (*Growth Strategy*).<sup>13</sup>

Persamaan penelitian terdahulu di atas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ini yaitu sama-sama membahas tentang industri genteng. Akan tetapi permasalahan yang diteliti berbeda.

Permasalahan yang dikaji pada penelitian terdahulu di atas adalah perihal Strategi Pengembangan Industri Kecil Kerajinan Genteng di Kabupaten Kebumen. Sedangkan pada penelitian ini, yang dibahas mengenai Manajemen Pengelolaan Industri Kecil Genteng dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah.

## **F. Kerangka Pemikiran**

Pemikiran awal atau bisa disebut kerangka berpikir ini dibuat untuk menjadi pisau analisis terhadap masalah penelitian.<sup>14</sup> Rianse dan Abdi mengatakan bahwa kerangka pemikiran atau kerangka pikir merupakan suatu konsep pemikiran untuk menjelaskan masalah riset berdasarkan fakta-fakta, observasi dan telah pustaka dan landasan teori.

### **1. Manajemen Pengelolaan**

Pengelolaan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah proses, cara atau perbuatan mengelola (mengendalikan atau menyelenggarakan). Dalam bahasa Inggris pengelolaan adalah terjemah dari kata "*Management*" atau dalam bahasa Indonesia sering disebut manajemen. Menurut Ricky W. Griffin, manajemen adalah suatu perencanaan, pengorganisasian dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien.<sup>15</sup>

<sup>13</sup> Ayie Eva Yulia, "Strategi Pengembangan Industri Kecil Kerajinan Genteng di Kabupaten Kebumen", *Jurnal Economics Development Analysis*, Vol. 2, No 3 (2013).

<sup>14</sup> Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Hukum* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), 216.

<sup>15</sup> Undang Ahmad Kamaludin, *Etika Manajemen Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 27.

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan terhadap usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.<sup>16</sup> Sedangkan Manajemen Islami atau manajemen Syariah adalah aktivitas manajemen dalam perspektif Hukum Islam. Yang mana manajemen dalam organisasi bisnis (perusahaan) merupakan suatu proses aktivitas penentuan pencapaian tujuan bisnis melalui pelaksanaan empat fungsi dasar: *planning*, *organizing*, *actuating* dan *controlling* dalam penggunaan sumber daya organisasi.

Menurut David, pengelolaan yang baik adalah dapat dilihat dari beberapa faktor yang diidentifikasi dalam lingkungan internal perusahaannya yakni sebagai berikut:

- a. Sumber Daya Manusia, yaitu suatu proses untuk memperoleh, melatih, menilai, dan memberikan kompensasi kepada karyawan, serta memperhatikan hubungan kerja dengan karyawan.
- b. Keuangan, yaitu keputusan investasi dan keputusan pembiayaan
- c. Produksi dan Operasi, yaitu semua aktivitas yang mengubah *input* menjadi barang dan jasa.
- d. Pemasaran yaitu proses pendefinisian, pengantisipasi, penciptaan, serta pemenuhan kebutuhan dan keinginan konsumen akan produk dan jasa.<sup>17</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa manajemen pengelolaan ialah suatu proses yang memberikan pengawasan terhadap segala hal pada sebuah usaha atau perusahaan. Yang mana meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengarahan, pengorganisasian dan pengambilan keputusan secara menyeluruh. Agar terciptanya tujuan organisasi atau usaha secara efektif dan efisien. Dan

<sup>16</sup> Dian Wijayanto, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2013):

1.

<sup>17</sup> Ay Ling, "Pengelolaan dan Pengembangan Usaha pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Deskriptif pada Rumah Makan Palembang Asri Surabaya)", *Jurnal Agora*, Vol. 1, No. 1 (2013):

1.

manajemen syariah adalah aktivitas manajemen dalam perspektif Hukum Islam. Yang mana manajemen dalam organisasi bisnis (perusahaan) menggunakan atau berpacu pada Hukum Islam.

## 2. Industri Kecil Genteng

Industri kecil atau yang sering disebut home industri di kalangan pedesaan dikenal sebagai tambahan sumber pendapatan keluarga dan juga sebagai penunjang kegiatan pertanian yang merupakan mata pencaharian pokok sebagian besar masyarakat pedesaan. Salah satu sektor yang diharapkan dapat menciptakan kesempatan kerja adalah sektor industri kecil dan menengah dimana sektor ini teknologi yang digunakan dalam proses produksinya adalah teknologi padat karya, sehingga dengan adanya teknologi padat karya diharapkan dapat menyerap tenaga kerja lebih banyak.<sup>18</sup>

Kata Industri menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti kegiatan memproses atau mengolah barang dengan menggunakan sarana dan peralatan. Sedangkan secara istilah Industri adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan-bahan baku menjadi barang yang memiliki manfaat serta nilai ekonomis.<sup>19</sup>

Genteng adalah sebuah kerajinan yang berbahan dasar tanah liat yang dimanfaatkan masyarakat sebagai atap rumah. Jadi industri kecil genteng adalah usaha yang mengelola bahan baku tanah liat menjadi sesuatu barang yang bisa digunakan untuk berlindung dari segala cuaca yakni genteng sebagai atap rumah, kantor dan lain sebagainya.

## 3. Hukum Ekonomi Syariah

Terkait definisi ekonomi syariah, terdapat beberapa pakar ekonomi syariah yang memberikan pendapatnya yaitu sebagai

---

<sup>18</sup> Ayie Eva Yulia, "Strategi Pengembangan Industri Kecil Kerajinan Genteng di Kabupaten Kebumen", *Jurnal Economics Development Analysis*, 25.

<sup>19</sup> Siti Qoeriyah, "Analisis Keberlangsungan Industri Genteng di Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar Tahun 2017", 2.

berikut: Muhammad Abdullah Al-Arabi memberikan definisi ekonomi syariah yaitu sekumpulan dasar-dasar umum ekonomi yang disimpulkan dari Al-Qur'an dan Al-Sunnah dan merupakan bangunan perekonomian yang didirikan di atas landasan dasar-dasar tersebut sesuai dengan tiap lingkungan dan masa.

Muhammad Syauqi Al-Fanjari mengartikan ekonomi syariah adalah ilmu yang mengarahkan kegiatan ekonomi dan mengaturnya sesuai dengan dasar-dasar kebijakan (*siasat*) ekonomi Islam. dan Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah mengartikan ekonomi syariah sebagai suatu atau kegiatan yang dilakukan orang perorang, kelompok orang, badan usaha yang berbadan hukum atau tidak berbadan hukum dalam rangka memenuhi kebutuhan yang bersifat komersial dan tidak komersial menurut prinsip syariah.<sup>20</sup>

Menurut Sjaechul Hadi Poernomo sebagaimana dikutip oleh Abd. Shomad, menuturkan terdapat beberapa prinsip-prinsip ekonomi Islam, yaitu:<sup>21</sup>

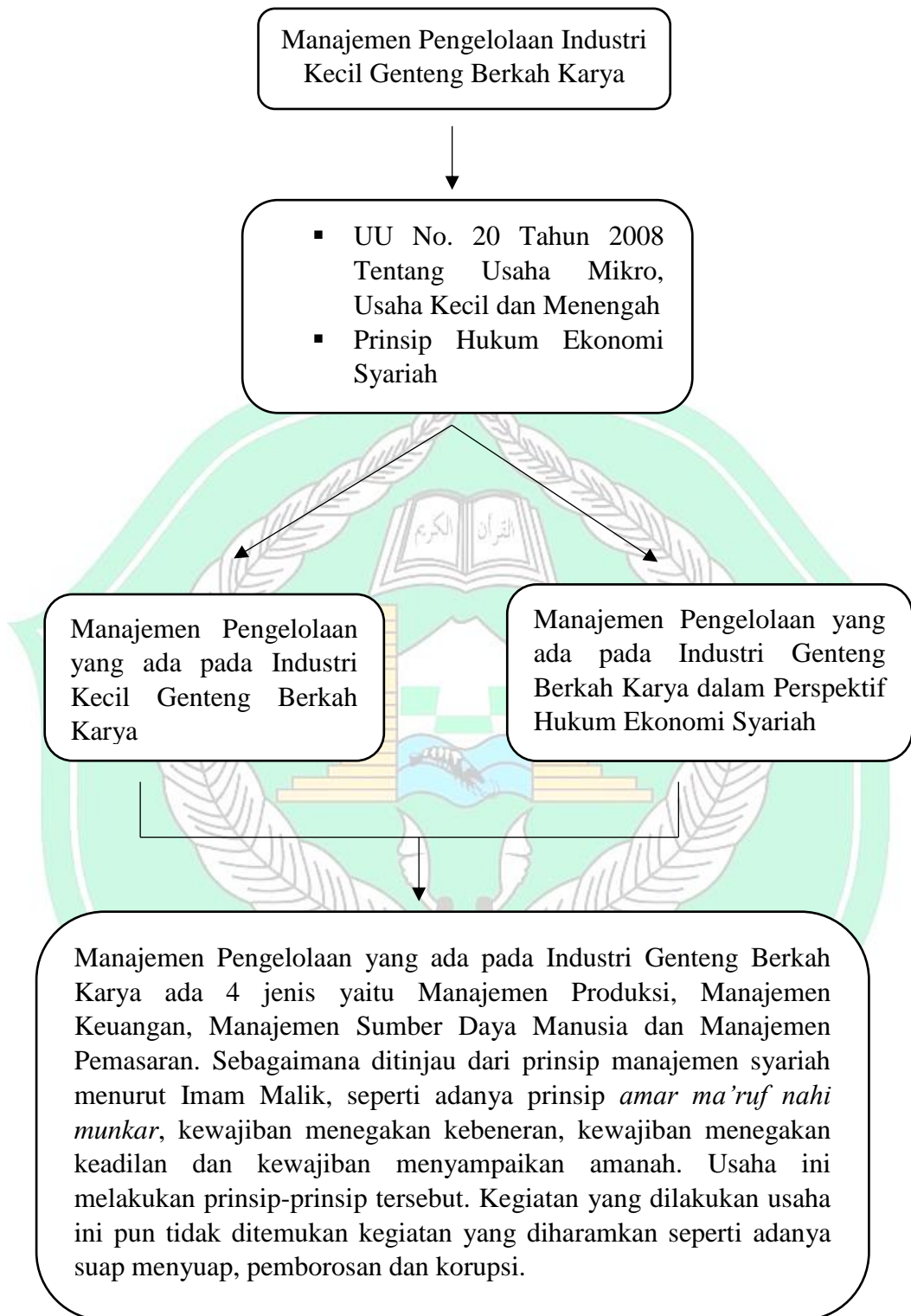
- a. Prinsip Keadilan, prinsip keadilan mencakup seluruh aspek kehidupan, merupakan prinsip yang penting. Sebagaimana Allah SWT., memerintahkan untuk berbuat adil diantara sesama manusia.
- b. Prinsip *Al-Ihsan*, Prinsip *Al-ihsan* adalah berbuat kebaikan, pemberian manfaat kepada orang lain lebih dari pada hak orang lain.
- c. Prinsip *Al-Mas'uliyah*, prinsip *Al-Mas'uliyah* adalah prinsip pertanggungjawaban yang meliputi beragam aspek, yakni pertanggungjawaban antara individu dengan individu (*mas'uliyah al-afrad*), pertanggungjawaban dalam masyarakat (*mas'uliyah al-mujtama*).

<sup>20</sup> Muhamad Kholid, "Prinsip-Prinsip Hukum Ekonomi Syariah dalam Undang-Undang tentang Perbankan Syariah", *Jurnal Asy-Syari'Ah*, Vol. 20, No. 2 (Desember, 2018); 147.

<sup>21</sup> Muhamad Kholid, "Prinsip-Prinsip Hukum Ekonomi Syariah dalam Undang-Undang tentang Perbankan Syariah", *Jurnal Asy-Syari'Ah*, 150.

- d. Prinsip *Al-Kifayah* , prinsip *Al-Kifayah* adalah kecukupan. Tujuan pokok prinsip ini adalah membasmi kefakiran dan mencukupi kebutuhan primer seluruh anggota dalam masyarakat.
- e. Prinsip *Wasathiyah/I'tidal*, prinsip *Wasathiyah* adalah prinsip yang mengungkapkan bahwa syariat Islam mengakui hak pribadi dengan batas-batas tertentu. Syariat menentukan keseimbangan antara kepentingan pribadi dengan kepentingan masyarakat.
- f. Prinsip Kejujuran dan Kebenaran, prinsip ini merupakan sendi akhlak karimah. Prinsip ini tercermin dalam: (1) Prinsip transaksi yang dilarang, akad transaksi harus tegas, jelas, dan pasti. Baik benda yang menjadi objek akad maupun harga barang yang diakadkan. (2) Prinsip transaksi yang merugikan dilarang. Setiap transaksi yang merugikan diri sendiri maupun pihak kedua dan pihak ketiga dilarang. (3) Prinsip mengutamakan kepentingan sosial. Prinsip ini menekankan pentingnya kepentingan bersama yang harus didahulukan tanpa menyebabkan kerugian individu. (4) Prinsip manfaat. Objek transaksi harus memiliki manfaat, transaksi terhadap objek yang tidak bermanfaat dilarang menurut syariat. (5) Prinsip transaksi yang mengandung riba dilarang. (6) Prinsip suka sama suka (7) Prinsip tidak ada paksaan.





**Gambar 1.1**

**Skema Kerangka Berfikir**

## G. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal ini, terdapat empat kunci yang harus diperhatikan dalam metode penelitian ini yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.<sup>22</sup>

Dalam metode penelitian ini peneliti menggunakan penelitian deskriptif, yakni suatu metode penelitian yang diupayakan untuk mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat objek tertentu. Metode tersebut sering disebut juga dengan metode analitik.<sup>23</sup> Metode penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut:

### 1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang ditunjuk untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Misalnya peristiwa, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain sebagainya.<sup>24</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Dalam penelitian deskriptif ini cenderung tidak perlu mencari atau menerangkan saling berhubungan serta menguji

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 15.

<sup>23</sup> Nur Arifah, *Panduan Lengkap Menyusun dan Menulis Skripsi, Tesis, dan Disertasi, Lengkap dengan Teknik Jitu Menyusun Proposal Agar Segera Disetujui* (Yogyakarta: Araska, 2018), 55-56.

<sup>24</sup> Lexi J. Moleng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2012), 6.

hipotesis.<sup>25</sup> Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan menggunakan pendekatan induktif. Dalam penelitian ini peneliti akan menganalisis “Manajemen Pengelolaan Industri Kecil Genteng dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah” langsung kepada pendiri atau pemilik dari industri kecil genteng Berkah Karya Jatiwangi. Dengan cara wawancara kepada pemilik sehingga peneliti akan mendapatkan data-data yang lengkap dan akurat.

## 2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana suatu data tersebut dapat diperoleh. Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data yaitu sebagai berikut:

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data utama yang diperoleh secara langsung dari lapangan. Yang dijadikan sumber data utama dalam penelitian ini adalah hasil dari wawancara kepada pemilik industri kecil genteng Berkah Karya Jatiwangi secara langsung.

### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh peneliti dari data-data yang sudah ada sebelumnya, seperti buku, jurnal, skripsi, website yang mana sumber yang berhubungan dengan pembahasan skripsi ini.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Pada tahap teknik pengumpulan data yang sering digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif agar data yang diperoleh merupakan data yang *valid* atau sesuai dan dapat dipertanggungjawabkan maka data ini diperoleh melalui:

<sup>25</sup> Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan : Teori – Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 47.

a. Observasi

Observasi yaitu suatu teknik pengumpulan data yang memerhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek yang ada dalam fenomena tersebut.<sup>26</sup> Observasi yang dilakukan oleh peneliti yakni secara langsung pada tempat industri kecil genteng tersebut berada.

b. Wawancara

Wawancara yaitu suatu percakapan atau interaksi dua orang atau lebih yang merupakan proses tanya jawab secara lisan di mana dua orang atau lebih itu berhadapan fisik membahas mengenai suatu permasalahan. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data atau informasi yang *valid* sebanyak-banyaknya dan sejelas mungkin kepada subjek penelitian atau informan.<sup>27</sup>

Wawancara dilakukan secara langsung kepada pemilik industri genteng Jatiwangi. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti ini yaitu wawancara bertahap, yakni jika peneliti merasa ada yang kurang dengan data, maka peneliti akan kembali lagi untuk melakukan wawancara.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip, buku, fotografi, video, rekaman dan lain sebagainya.<sup>28</sup> Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni catatan-catatan kecil, buku dan gambar yang ditemukan oleh peneliti di lapangan.

---

<sup>26</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), 143.

<sup>27</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, 160.

<sup>28</sup> Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan : Teori – Aplikasi*, 191.

#### 4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan sebuah proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat diinterpretasikan temuannya kepada orang lain.<sup>29</sup>

Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis. Penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu data yang dikumpulkan umumnya berbentuk kata-kata, gambar, dan kebanyakan bukan angka-angka. Jika ada angka-angka sifatnya hanya sebagai penunjang.

#### 5. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Industri Kecil Genteng Berkah Karya Desa Jatisura Kecamatan Jatiwangi Kabupaten Majalengka.

#### 6. Rencana Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan selama kurang lebih 6 bulan dengan rincian sebagai berikut:

No	Nama Kegiatan	Tahun 2021					
		Mei	Juni	Juli	Agt	Sep	Oct
1.	Pra Penelitian	√					
2.	Penyusunan Proposal	√					
3.	Perizinan		√				
4.	Seminar Proposal		√				

<sup>29</sup> Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan : Teori – Aplikasi*, 217.

5.	Pelaksanaan Penelitian			√			
6.	Pengelolaan Data				√	√	
7.	Hasil Skripsi						√

## H. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan penelitian skripsi ini terbagi menjadi lima bab yang tersusun sebagai berikut:

### **BAB I Pendahuluan**

Bab ini menggambarkan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, metode penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II Industri, Manajemen dan Perspektif Hukum Ekonomi Syariah**

Menguraikan teori-teori yang digunakan dalam pembahasan masalah yang meliputi teori Industri, Manajemen, Fungsi dan Tujuan Manajemen, Prinsip-Prinsip Manajemen Usaha dalam Islam dan Manajemen Pengelolaan Usaha dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah.

### **BAB III Kondisi Industri Genteng Berkah Karya di Desa Jatisura Kecamatan Jatiwangi**

Bab ini membahas mengenai objek Penelitian. Pada bab ini akan mendeskripsikan mengenai sejarah dan gambaran profil Desa Jatisura dan industri kecil genteng Berkah Karya Jatiwangi

### **BAB IV Manajemen Pengelolaan Industri Kecil Genteng dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah**

Dalam bab ini berisi tentang penjabaran analisis dan pembahasan mengenai Manajemen Pengelolaan Industri Kecil Genteng dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah (studi kasus pada industri kecil genteng berkah karya desa jatisura kecamatan jatiwangi kabupaten majalengka).

## **BAB V Penutup**

Menguraikan mengenai kesimpulan dan saran. Kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab ke empat sebagai jawaban singkat atas permasalahan yang telah dianalisis atau diteliti. Penulis juga akan menyampaikan saran yang berisi rekomendasi dari peneliti tentang masalah yang diteliti berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan.

